

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian berlangsung di kelas V MI Al Hikmah yang beralamat di Desa Masangan Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur. Sedangkan waktu penelitian diadakan pada semester I tahun pelajaran 2014/2015.

Madrasah Ibtida'iyah Al Hikmah Masangan berdiri diatas tanah seluas 1.005 m<sup>2</sup>. Jumlah 5 unit gedung yang terdiri dari:

1. Gedung selatan, terdiri dari 3 ruang kelas yang dipakai untuk kelas I - III.
2. 1 gedung mushollah.
3. Gedung sebelah Timur yang terdiri dari 3 ruang kelas untuk kelas IV - VI dan 1 ruang untuk guru, 1 ruang untuk Kepala Sekolah, 1 ruang perpustakaan dan laboratorium.
4. Gedung TKM Islamiyyah 76.
5. Gedung KOBER Islamiyyah 21 .

Jumlah murid MI Al Hikmah Masangan tahun ajaran 2014/2015 adalah 118 siswa dan jumlah rombel ada 6 kelas, jumlah guru DPK 1 orang , guru tetap Yayasan 9 orang, dan penjaga sekolah honorer 1 orang. Letak lokasi sekolah cukup strategis karena terletak ditepi jalan raya yang mudah dijangkau oleh kendaraan.

## B. Waktu Pelaksanaan

Penelitian dilaksanakan selama <sup>+</sup> 2 bulan dari September 2014 sampai dengan Oktober 2014. Jadwal pelaksanaannya dapat dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 3.1 : Jadwal Penelitian**

No	Waktu	Kegiatan	Pelaksana
1.	4 - 6 September 2014	Identifikasi masalah	Peneliti
2.	8 September 2014	Mengajukan Izin ke Kepala Sekolah	Peneliti dan KS
3.	10 - 12 September 2014	Pembuatan Proposal Penelitian	Peneliti
4.	13- 15 September 2014	Pembuatan RPP, LKS, Instrumen Observasi, penggandaan perangkat pembelajaran dan lain-lainnya	Peneliti
5.	16 September 2014	Pertemuan Tim Kolaboratif untuk membahas pelaksanaan tindakan Siklus I.	Tim Peneliti
6.	27 September 2014	Pelaksanaan Tindakan: Siklus I :	
	27 September 2014	- Pertemuan I	Tim Peneliti
	2 Oktober 2014	Rencana Tindakan Siklus II	Tim Peneliti
	3 Oktober 2014	Siklus II :	
	4 Oktober 2014	- Pertemuan II	Tim Peneliti
		- Pertemuan III	Tim Peneliti
		Rencana Tindakan Siklus III	Tim Peneliti
7.	Minggu ke II s/d IV Oktober 2014	Penulisan Laporan PTK	Peneliti

### **C. Karakteristik siswa**

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V Tahun Ajaran 2014/2015 yang berada di MI Al Hikmah Masangan Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur. Jumlah subyek penelitian 20 siswa yang terdiri dari 16 laki-laki dan 4 perempuan. Kondisi kemampuan matematika sangat kurang karena hasil ulangan harian pada pembelajaran sebelumnya hanya mencapai rata-rata 52,8.

Siswa kelas V sebagai subyek penelitian ini memiliki karakteristik yang heterogen. Heterogen baik dalam segi kemampuan intelegensi, motivasi belajar, latar belakang keluarga, maupun sifat dan wataknya. Dari segi watak ada beberapa siswa yang memiliki watak sulit diatur, sehingga kadang-kadang menyulitkan guru pada saat pembelajaran berlangsung. Namun secara umum memiliki kepribadian yang cukup baik.

Dilihat dari kemampuan matematika sangat kurang. Permasalahan tersebut mungkin dikarenakan semangat belajar yang kurang. Keadaan tersebut dapat dilihat keadaan sehari-hari, di mana siswa sering mengeluh pusing dan bosan bila diajak belajar matematika.

### **D. Data dan sumber Data**

Data dalam penelitian ini ada 2 yaitu:

1. Data tentang kemampuan siswa dalam mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar

Sumber datanya adalah hasil penilaian siswa yang dilakukan akhir siklus

## 2. Data aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran kooperatif STAD

Sumber datanya adalah hasil pengamatan proses belajar mengajar.<sup>13</sup>

### **E Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian ini berupa peneliti sendiri yang menggunakan instrumen penelitian berupa:

1. Instrumen tes dengan lembar penilain digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa pada akhir pembelajaran.
2. Instrumen lembar observasi proses pembelajaran yang digunakan untuk mengetahui aktivitas dalam pelaksanaan pembelajaran.

### **F. Tehnik Analisa Data**

Dalam penelitian ini, ada dua jenis data yang dikumpulkan oleh peneliti. Yaitu data kuantitatif berupa daftar nilai hasil kerja kelompok, bermain kuis dan evaluasi dari para siswa, serta data kualitatif yang berupa informasi berbentuk kalimat yang menggambarkan keadaan siswa ketika mengikuti pelajaran.<sup>14</sup>

Data yang terkumpul akan dianalisis secara deskriptif, baik secara deskriptif kuantitatif maupun deskriptif kualitatif. Untuk memperoleh data yang benar-benar dapat dipercaya kebenarannya maka peneliti melakukan member check (pengecekan subyek penelitian), triangulasi, cek dan recek dari berbagai sumber data.

---

<sup>13</sup> Mardalis, Metode Penelitian suatu pendekatan Proporsional (Jakarta: Bumi Aksara,1995), 24.

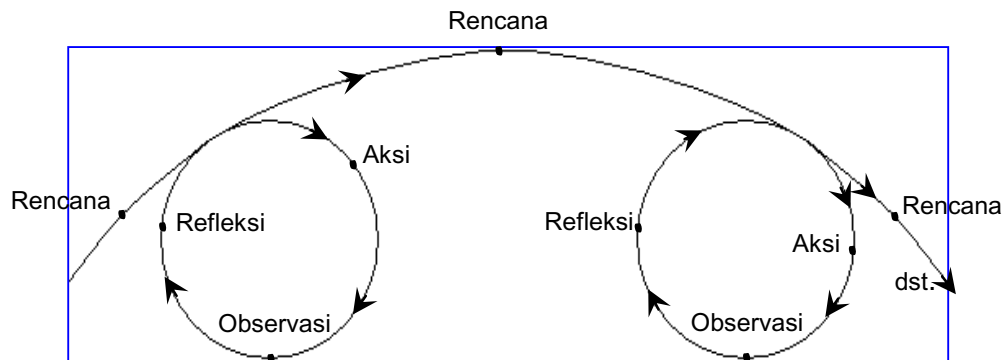
<sup>14</sup> SuharsimiArikunto,Prosedur Penelitian,(Jakarta:Rineka Cipta,2006), 30.

Kegiatan analisis data dilakukan untuk menganalisis data di atas seperti tes hasil belajar, hasil angket dalam berbagai kegiatan pembelajaran tersebut. Bagaimana data tersebut dianalisis, dapat diuraikan berikut ini.

- 1). Data hasil belajar dianalisis berdasarkan pada ketuntasan belajar, yaitu 100% siswa mencapai 60 - >60.
- 2). Data aktifitas pembelajaran klasikal diharapkan dapat mencapai nilai rerata 60% s.d 70%
- 3). Data aktifitas pembelajaran kelompok ditargetkan dapat mencapai rerata 70 s.d. 80%.
- 4). Data aktifitas pada pembelajaran kuis diharapkan tiap siswa mampu melaksanakan lima aktifitas dengan benar yaitu: penampilan bertanya, menilai jawaban, membuat kunci jawaban, penampilan menjawab, dan kualitas jawaban. Namun target minimal dapat mencapai rerata sampai 70% - 80%

#### **G. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas sebagaimana dinyatakan oleh Kemmis dan Mc Taggart (dalam Yatim Riyanto, 2001) merupakan penelitian yang bersiklus, yang terdiri dari rencana, aksi, observasi, dan refleksi yang dilakukan secara berulang, hal ini dapat digambarkan sebagai berikut :

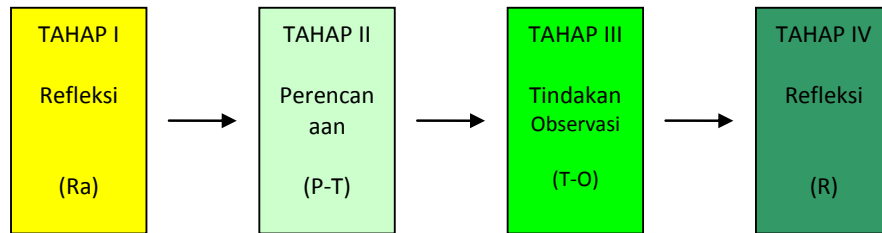


**Gambar 3.1 : Tahapan Per Siklus**

Penelitian tindakan kelas ini menerapkan model pembelajaran kooperatif STAD (*Student Team Achievement Devisions*) dengan variasi bermain kuis. Pembelajaran dengan kooperatif STAD memiliki keunggulan yang dapat mengatasi masalah yang ada. Karena dalam kooperatif STAD akan terjadi meningkatnya fungsi mental melalui percakapan dan interaksi lainnya, serta kerjasama antar siswa yang memiliki kemampuan yang heterogen.<sup>15</sup>

Begitu pula bermain kuis diyakini memiliki keunggulan menciptakan suasana pembelajaran yang mengasyikkan, karena berupa permainan tanya jawab antar kelompok. Dalam situasi demikian diharapkan siswa tidak akan mengantuk dan bosan belajar matematika. Kegiatan bertanya dan menjawab adalah bentuk kegiatan berfikir, sedangkan belajar juga melalui proses berfikir.

Sebagaimana layaknya penelitian tindakan kelas, maka penelitian ini akan dimulai dari siklus I yang pelaksanaannya melalui 4 (empat) tahap yaitu : perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Tahapan-tahapan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar : 3.2 Tahapan Penelitian Tindakan Kelas**

Bagaimana pelaksanaan dari tahap-tahap tersebut dapat dijelaskan berikut ini:

a. Perencanaan

Perencanaan dibuat berawal dari permasalahan yang muncul di lapangan yaitu dari pengalaman peneliti sebagai guru di kelas V MI Al Hikmah Masangan. Permasalahan ini dapat disebut sebagai refleksi awal, yaitu hasil belajar matematika yang selalu rendah terutama pada kompetensi dasar tentang “Sifat-sifat Bangun datar ” yang mencakup:

1. Sifat bangun segi tiga
2. Sifat bangun persegi panjang
3. Sifat bangun Trapesium
4. Sifat bangun persegi
5. Sifat bangun jajar genjang
6. Sifat bangun lingkaran
7. Sifat bangun belah ketupat
8. Sifat bangun layang-layang

Dari permasalahan di atas muncul gagasan untuk menerapkan pembelajaran STAD dengan variasi kuis, dengan tujuan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, memudahkan, mengasyikkan, dan menyenangkan. Kegiatan perencanaan ini diawali dengan kegiatan:

- 1). Mengajukan izin ke Kepala Sekolah untuk mengadakan PTK.
- 2). Mengadakan pertemuan dengan tim kolaboratif yang terdiri dari:
  - Peneliti, 2 orang guru sebagai observer, yang membicarakan langkah-langkah penelitian.
- 3). Mempersiapkan rencana pelajaran, Lembar Kegiatan Siswa (LKS), dan instrument pengamatan.
- 4). Mempersiapkan pengelolaan kelas menjadi beberapa kelompok yang heterogen berdasarkan kemampuan siswa dan jenis kelamin.

Tindakan akan dilaksanakan sesuai dengan tahapan pembelajaran STAD, tetapi ada variasi dengan kegiatan kuis. Kuis dilaksanakan pada tahap unjuk kerja dari setiap kelompok. Jika pada pembelajaran STAD murni, setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya, namun pada pembelajaran ini setiap kelompok memberikan pertanyaan kepada kelompok-kelompok lain. Untuk lebih konkritnya dapat diikuti langkah-langkah kegiatan pembelajaran berikut:

**Tabel: 3.2 Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran STAD dan KUIS**

<b>Fase</b>	<b>Tingkah laku Guru</b>	<b>Kegiatan Siswa</b>
Fase 1 Menyampaikan	Guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar	Aktif mendengar, melihat, mencatat,



kompetensi yang diharapkan dan memotivasi siswa disertai observasi ( 10 menit )	dan indikator yang diharapkan, dan memotivasi siswa belajar.	bertanya, dan menjawab.
Fase 2 Menyajikan informasi Disertai observasi (15 menit)	Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi dan lewat bahan bacaan.	Aktif mendengar, melihat, mencatat, bertanya, dan menjawab, serta membantu melakukan demonstrasi.
Fase 3 Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok bekerja dan belajar, setiap kelompok 4 siswa yang heterogen (5 menit)	Guru menjelaskan kepada siswa agar membentuk kelompok belajar dengan memberikan data nama anggota kelompok dan mengarahkan setiap kelompok agar membuat soal dan kunci jawaban soal yang telah diberikan	Berkelompok secara heterogen sesuai kemampuan, memberi nama, kelompok. Mendengar, melihat, bertanya, menjawab
Fase 4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar disertai observasi (15 menit)	Guru membimbing kelompok –kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.	Membuat soal dan jawabannya sejumlah anggota melalui diskusi kelompok.
Fase 5 Evaluasi disertai observasi (35 menit)	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok menyampaikan soal kepada kelompok lain	Bermain kuis antar kelompok melalui kegiatan bertanya dan menjawab.

Pada fase 5, yaitu pada saat kegiatan kuis, setiap kelompok memberikan soal kepada kelompok lain. Setiap kelompok mempunyai anggota dengan kode sebagai berikut:

Kelompok A mempunyai anggota berkode: A1, A2, A3 dan A4

Kelompok B mempunyai anggota berkode: B1, B2, B3 dan B4

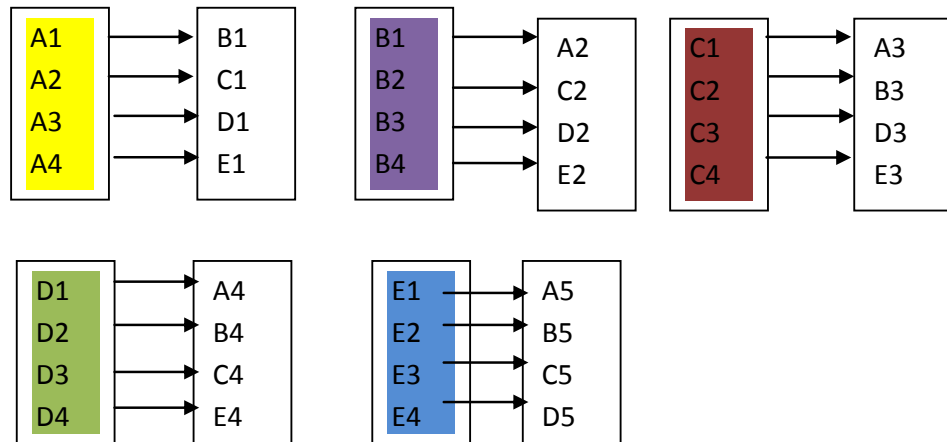
Kelompok C mempunyai anggota berkode: C1, C2, C3 dan C4

Kelompok D mempunyai anggota berkode: D1, D2, D3 dan D4

Kelompok E mempunyai anggota berkode: E1, E2, E3, dan E4

Sedangkan aturan mainnya diatur sebagai berikut: Setiap kelompok diberi kesempatan menyampaikan pertanyaan sebanyak 4 soal. Ketika kelompok A tampil menyampaikan pertanyaan, yang diberi kesempatan menjawab adalah kelompok B (B1) , C (C1), D (D1), dan E (E1).

Agar lebih jelas dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar: 3.3 Interaksi Pembelajaran Kuis**

Keterangan : Kelompok warna adalah kelompok penanya  
Kelompok putih adalah kelompok penjawab

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa setiap siswa mendapat kesempatan bertanya dan menjawab. Dari kegiatan kuis dapat diketahui kemampuan setiap siswa dalam menilai jawaban temannya maupun kemampuannya dalam menjawab pertanyaan temannya.

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

- 1). Siswa berkelompok dengan anggota 4 orang siswa yang heterogen kemampuannya.
- 2). Setiap kelompok bekerjasama membuat soal tentang sifat-sifat bangun datar beserta kunci jawabannya.
- 3). Setiap kelompok unjuk kerja dengan memberikan soalnya kepada anggota kelompok lain secara menyebar. Jika soalnya 4 maka pertanyaan tersebut harus dijawab oleh 4 kelompok.

Sedangkan indikator keberhasilan proses pembelajaran ditetapkan sebagai berikut :

- 1). Tercapainya aktifitas belajar melalui kooperatif STAD dengan rerata 70 - 80%.
- 2). Tercapainya nilai aktifitas belajar melalui KUIS dengan rerata 70 - 80%.
- 3). Tercapainya nilai hasil belajar 100% siswa memperoleh 60 - > 60.

Pada tahap pelaksanaan tindakan, dilaksanakan skenario pembelajaran sesuai perencanaan yang telah disusun pada tahap perencanaan di atas. Siklus I dilaksanakan selama 1 kali pertemuan 115 menit. siklus berikutnya disesuaikan dengan perkembangan siklus I.

#### c. Observasi

Observasi dilakukan oleh tim observer yang terdiri dari 2 orang guru untuk mengetahui bagaimana kegiatan pembelajaran berlangsung. Beberapa kegiatan penting yang perlu diamati adalah :

- 1) Fase pembelajaran klasikal, berapa prosen siswa yang aktif: melihat, mendengar, bertanya, menjawab, dan mencatat. Pada fase ini observer menggunakan instrumen angket.
- 2). Fase pembelajaran kelompok, yang perlu diamati adalah bagaimana kegiatan masing-masing anggota kelompok dalam memainkan peranannya dalam kelompoknya, antara lain : kerja sama, berpendapat, semangat kerja, dan hasil kerja. Fase ini menggunakan instrumen angket.
- 3). Fase unjuk kerja tiap kelompok penanya, yang diamati adalah:
  - a). Bagi penanya dinilai : penampilan, kualitas soal, kualitas kunci jawaban, menilai jawaban.
  - b). Bagi penjawab dinilai : penampilan, kualitas jawaban, kerjasama, waktu. Pada fase ini digunakan instrumen angket.
- 4). Semua aktifitas pembelajaran yang positif maupun negatif perlu dicatat sebagai bahan pertimbangan untuk perencanaan siklus berikutnya.

#### d. Refleksi

Pada kegiatan refleksi ini, tim peneliti mengadakan pertemuan untuk membahas hasil observasi. Data yang terekam pada instrumen observasi dievaluasi dan diambil kesimpulan untuk membuat rencana pelaksanaan siklus<sup>16</sup>

Adapun rincian kegiatan setiap tahapan diuraikan sebagai berikut:

#### **I. Siklus I**

Kegiatan yang meliputi tahap perencanaan antara lain:

---

<sup>16</sup> Mardalis, Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proporsional, (Jakarta:Bumi Aksara, 1995) 34.

- 1) Pembuatan RPP
  - 2) Penyiapan alat- alat peraga
  - 3) Penyiapan LKS
  - 4) Penyusunan perangkat tes hasil belajar
  - 5) Penyiapan Instrumen observasi dan penilaian
- a. Pelaksanaan dan Observasi

Pada tahap ini, peneliti mempraktikkan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun. Merekam berbagai peristiwa pembelajaran sesuai dengan fokus masalah. (terlampir)

- b. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan diatas, kemudian peneliti mengadakan refleksi atas proses dan hasil pembelajaran yang dicapai pada proses tindakan ini.

Pada tahap ini ditetapkan apakah perlu dilaksanakan tindakan siklus selanjutnya atau tidak, jika perlu, maka disusun perencanaan siklus selanjutnya.

## **II. Siklus 2**

Kegiatan yang meliputi tahap perencanaan antara lain:

1. Pembuatan RPP siklus 2
2. Penyiapan alat- alat peraga
3. Penyusunan perangkat tes hasil belajar
4. Penyiapan Instrumen observasi dan penilaian

c. Pelaksanaan dan Observasi

Pada tahap ini, peneliti mempraktikkan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun. Merekam berbagai peristiwa pembelajaran sesuai dengan fokus masalah. (terlampir)

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan diatas, kemudian peneliti mengadakan refleksi atas proses dan hasil pembelajaran yang dicapai pada proses tindakan ini.

Pada tahap ini ditetapkan apakah perlu dilaksanakan tindakan siklus selanjutnya atau tidak, jika perlu, maka disusun perencanaan siklus selanjutnya.

## H. Personalia Penelitian

Personalia yang terlibat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subyek Penelitian : Siswa kelas 5 MI Al Hikmah Masangan
2. Peneliti : Ali Shodiqin
3. Observer 1 : Sti Zur'ah,S.Pd  
(guru kelas 5 MI Al Hikmah Masangan)
4. Observer 2 : Zuni Izzul Islami, SE  
(guru kelas 4 MI Al Hikmah Masangan)